

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Ayo Media Network merupakan perusahaan yang bergerak dibidang platform digital marketing terintegrasi dengan menyediakan berbagai layanan mulai dari *PR Consultan, Social Media Analysis, Media Monitoring, Video solution, Billboard, Media Buying, News Network, Social Media Management*, dan masih banyak layanan lainnya.

Dalam divisi *news network* khususnya pada *news network ayobogor.com* ini memiliki perbedaan tersendiri dibandingkan *news network* lainnya yang ada di PT. Ayo Media Network, pada *news network ayobogor.com* dalam proses pencarian informasi dan berita *news network ayobogor.com* memanfaatkan situs resmi dari pemerintah dan juga portal media yang bekerja sama dengan PT. Ayo Media Network, tak hanya itu *news network ayobogor.com* tidak memiliki kantor khusus di Bogor, kantor *news network ayobogor.com* menginduk di PT. Ayo Media Network tepatnya di Kota Bandung.

PT. Ayo Media Network mempekerjakan penulis dan editor untuk pengerjaan dan penerbitan beritanya melalui media online. Karena tugasnya fokus untuk mencari informasi secara *online*, maka para pekerja divisi *news network ayobogor.com* bekerja secara jarak jauh atau biasa disebut dengan istilah *work from home* (WFH).

Peran komunikasi di PT.Ayo Media Network sangat penting untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dimana komunikasi yang baik dapat

memberikan hal yang positif demi tercapainya tujuan bersama. Oleh karena itu komunikasi yang baik dalam organisasi dapat menghasilkan proses kerja yang efektif dan efisien. komunikasi dalam organisasi dapat menciptakan dan menukar pesan satu sama lain. Ditambah dengan perkembangan teknologi, komunikasi pun dapat menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya media teknologi komunikasi.

Istilah *Work From Home* (WFH) atau sistem bekerja jarak jauh ini, pertama kali muncul oleh Norbert Wiener pada tahun 1950 dalam buku *The Human Use Of Human Beings Cybernetics and Society* yang dimana pada saat itu menggunakan istilah *telework* (Mungkasa, 2020:127-128). Bekerja dari rumah (*Work From Home*) merupakan konsep kerja dimana dimana karyawan bisa melakukan pekerjaannya dari rumah dengan jam kerja yang fleksibel.

Awal mula konsep *work from home* banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia disebabkan adanya wabah Covid-19. Pada bulan Desember tahun 2019 virus corona atau Covid-19 muncul di Wuhan, China. Virus ini menyebar sangat cepat hingga ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 pertama kali teridentifikasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 di kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Dimana kasus tersebut dikonfirmasi langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Pande Riono selaku pakar epidemiologi Universitas Indonesia (UI) mengatakan bahwa virus Covid-19 sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari (Ramdhani et al., 2021:25) .

Hadirnya virus ini telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat negara, khususnya negara Indonesia. Pandemi ini telah mempengaruhi

kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Dalam penelitian ini penulis ingin fokus pada dampak dari sisi ekonomi, yang dilatar belakangi oleh tindakan komunikasi antar pribadi, antar pribadi kepada kelompok, dan komunikasi antar kelompok dengan kelompok yang memiliki perubahan, yaitu komunikasi harus dilaksanakan secara virtual. Hal ini dikarenakan, adanya keharusan untuk mencegah penyebaran virus.

Penyebaran Covid-19 ini berkembang pesat sehingga mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pemerintah menerapkan kebijakan tersebut karena pada 14 Oktober 2020 tercatat sebanyak 344.749 orang terkena virus Covid-19. Hal tersebut melandasi kebijakan bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dirumah yang artinya tidak boleh ada sekolah atau universitas yang melakukan kegiatan operasional. Hal ini juga berdampak pada perusahaan. Apabila perusahaan tersebut tidak termasuk dalam kategori penting (Rumah Sakit, Bank, dan Kantor Polisi) diwajibkan untuk melakukan kegiatan operasional dari rumah masing-masing. Dengan kata lain, pemerintah mewajibkan untuk *lockdown*. Apabila perusahaan melanggar kebijakan tersebut maka akan mendapatkan hukuman dari pemerintah (Dindi & Damastuti, 2022:2).

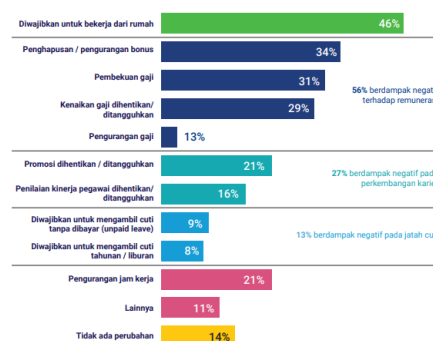
Karena kebijakan tersebut tentunya banyak perusahaan yang tidak menginginkan adanya kerugian tambahan yang muncul apabila perusahaan tidak memutuskan untuk *lockdown*. Disisi lain perusahaan perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk menyediakan fasilitas karyawan yang dirumahkan agar aktivitas operasional tetap berjalan dengan lancar. Hal tersebut berdampak pada

peningkatan biaya operasional yang signifikan., dan juga secara otomatis mempengaruhi sisi komunikasi karyawan yang dimana harus melakukan *Work From Home* (WFH) untuk kegiatan rapat,diskusi,pelaporan dilakukan secara virtual dengan bantuan aplikasi Zoom.

Diterapkannya WFH di Indonesia membuka peluang untuk memasuki era baru dalam pengelolaan sumberdaya manusia di Indonesia. Didorong dengan berkembangnya teknologi informasi dan persaingan bisnis internasional, semakin banyak lagi organisasi yang menerapkan bekerja jarak jauh (Mungkasa, 2020:130).

Akibat dari kebijakan pembatasan sosial selama pandemic Covid-19,maka perusahaan diwajibkan untuk menerapkan sistem *Work From Home*. Berdasarkan hasil survei Jobstreet pada 2020,menunjukkan bahwa 46 persen pekerja di Indonesia diwajibkan WFH akibat pandemi Covid-19.

Gambar 1

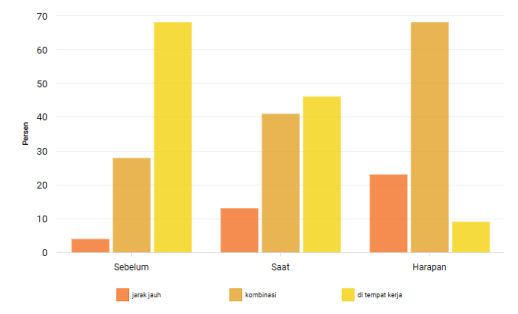


Sumber: Jobstreet.com

Setelah satu tahun WFH berjalan,ternyata banyak para pekerja yang menyukai konsep kerja remote ini. Hal ini terbukti dari survei yang dilakukan

Jobstreet pada 2021 yang menunjukkan bahwa sebanyak 23 persen responden berharap bisa bekerja secara jarak jauh. Jumlah tersebut lebih tinggi dari realisasi responden yang melakukan kerja remote yaitu sebanyak 13 persen. Hal serupa terjadi pada responden yang berharap bisa mengombinasikan bekerja di kantor dan bekerja jarak jauh yaitu sebesar 68 persen dibandingkan dengan realisasinya sebesar 41 persen .

Gambar 2



Sumber: katadata.co.id

PT. Ayo Media Network merupakan salah satu perusahaan media yang menerapkan *work from home*, sampai sekarang masih ada beberapa karyawan khususnya pada divisi *news network* ayobogor.com yang menjalankan sistem *work from home*. Realisasi sistem *work from home* nyatanya tidak selalu berjalan mulus, banyak kendala yang terjadi ketika bekerja jarak jauh seperti jaringan internet yang kurang mendukung, lingkungan sekitar rumah yang kurang mendukung. Selain itu, adanya kendala komunikasi yang buruk dalam lingkungan kerja yang mengakibatkan munculnya beberapa masalah contohnya, kurangnya koordinasi, menurunnya produktivitas, kurangnya

keterlibatan karyawan secara langsung, bahkan bisa memunculkan konflik antar karyawan.

Penggunaan komunikasi secara virtual sudah bersifat biasa. Namun, bersifat khusus bagi perusahaan yang harus menerapkan pola komunikasi organisasi secara virtual. Lengkap dengan kelebihan serta kekurangan secara virtual yang membuat peneliti tergerak untuk meneliti.

Penelitian tentang pola komunikasi dalam lingkungan kerja ini sebelumnya telah banyak dilakukan, tetapi kebanyakan fokus pada organisasi yang masih menggunakan cara kerja tradisional. Oleh karena itu penelitian tentang pola komunikasi virtual di PT. Ayo Media Network sangatlah relevan di era teknologi ini. Dengan memahami pola komunikasi virtual, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kelebihan dan kekurangan dalam penerapan komunikasi virtual di suatu organisasi, serta memberikan saran-saran untuk perbaikan dalam penerapan pola komunikasi virtual di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti telah merumuskan masalah dalam penelitian ini yang terbagi menjadi dua yaitu makro dan mikro.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana pola komunikasi virtual karyawan PT. Ayo Media Network divisi *news network* ayobogor.com?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana proses komunikasi karyawan PT. Ayo Media Network divisi *news network ayobogor.com*?
2. Apa saja hambatan dalam komunikasi virtual yang dialami oleh karyawan PT. Ayo Media Network divisi *news network ayobogor.com*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk memahami dan mendeskripsikan Pola Komunikasi Virtual Karyawan PT.Ayo Media Network

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi karyawan PT. Ayo Media Network divisi *news network ayobogor.com*
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam komunikasi virtual yang dialami oleh karyawan PT. Ayo Media Network divisi *news network ayobogor.com*

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna untuk mengembangkan kajian ilmu tentang proses pelaksanaan pola komunikasi virtual.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan untuk peneliti

Penelitian ini bagi peneliti berguna untuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama kuliah sehingga bisa mendapatkan wawasan lebih ketika pengaplikasian di lapangan.

2. Kegunaan untuk akademik

Penelitian ini untuk akademik berguna sebagai referensi dan literatur secara umum untuk mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan atau pembuatan penelitian yang sama.

3. Kegunaan Untuk Instansi atau Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk masyarakat sebagai informasi, evaluasi, implementasi untuk menerapkan pola komunikasi virtual.